

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai sebuah negara yang keberadaan masyarakatnya tersebar di beribu pulau dari Sabang sampai Merauke, memiliki keberagaman suku, adat istiadat, bahasa dan seni budaya. Hal ini tentunya menjadi suatu kebanggaan tersendiri, dimana hampir setiap daerah yang ada di berbagai pelosok Nusantara ini memiliki budaya dengan corak masing-masing sesuai dengan karakter masyarakatnya. Pengaruh dari letak geografis dan kondisi alam terhadap pola hidup bermasyarakat dalam kesehariannya yang kuat, juga sangat berperan penting dalam pola-pola pembentukan kesenian yang hidup dan berkembang pada masyarakat tersebut.

Nilai luhur bangsa Indonesia yang beraneka ragam kebudayaan tradisional sebagai salah satu warisan budaya yang harus dibina dan dikembangkan, guna memperkuat kedudukan dan kelestarian budaya bangsa Indonesia. Oleh sebab itu diperlukan peran aktif semua lapisan masyarakat untuk mengembangkan dan melestarikan budaya bangsa.

Bima yang merupakan bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Barat, dalam wilayah kekuasaan hukum Negara Republik Indonesia. Sekarang daerah Bima sudah terbagi menjadi tiga yaitu: Kota Bima, Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu. Masyarakat Bima atau *Dou Mbojo* telah ada sejak zaman kerajaan Majapahit. Suku ini menggunakan bahasa Bima atau *Ngagahi Mbojo*. Secara

geografis Bima terletak di pesisir laut dan dikelilingi oleh pegunungan di bagian timur provinsi Nusa Tenggara Barat. Dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam dan sebagian besar masyarakatnya hidup dari hasil pertanian, laut, dan perkebunan.

Dalam upaya meningkatkan bangsa yang berkepribadian dan berkesadaran nasional, perlu dikembangkan kemampuan masyarakat untuk mengangkat nilai-nilai sosial budaya daerah. Berbagai macam bentuk, makna dan simbolik yang terdapat dalam arsitektur rumah adat diberbagai daerah di Indonesia, maka perlu dilakukan penelitian dan pengkajian mendalam untuk mengetahui berbagaimacam bentuk, makna dan simbolik arsitektur rumah adat warisan leluhur kita di masalalu dan terlebih khusus lagi yang terdapat pada arsitektur rumah adat *Ncuhi* di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima

Nilai budaya daerah dapat diukur dari hasil keseniannya termasuk rumah adat yang kaya akan makna dan simboliknya. Dari sekian banyak corak, bentuk, serta keanekaragaman unsur budaya daerah tersebut, salah satunya adalah arsitektur rumah adat yang secara turun temurun digunakan dan dilestarikan

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis berkeinginan untuk mengkaji bentuk dan makna simbolik arsitektur rumah adat *Ncuhi* di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima, dengan maksud untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang makna dan simbolik pada bentuk arsitektur rumah adat *Ncuhi* di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima, agar dapat menjadi unsur budaya nasional yang perlu dikembangkan, dijaga dan dilestarikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keberadaan rumah adat *Ncuhi* di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima
2. Bagaimana ciri khas bentuk arsitektur rumah adat *Ncuhi* di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?
3. Bagaimana bentuk, makna dan simbolik arsitektur rumah adat *Ncuhi* di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk arsitektur rumah adat *Ncuhi* di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima yang antara lain:

1. Untuk mendiskripsikan tentang keberadaan rumah adat *Ncuhi* di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.
2. Untuk mendiskripsikan tentang ciri khas bentuk arsitektur rumah adat *Ncuhi* di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.
3. Untuk mendiskripsikan makna simbolik rumah adat *Ncuhi* di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk arsitektur rumah adat *Ncuhi* di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima yang antara lain:

1. Dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap apresiasi budaya, khususnya pada generasi muda guna meningkatkan kecintaan mereka terhadap benda-benda bersejarah yang memiliki keindahan bentuk seperti arsitektur rumah adat *Ncuhi* di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.
2. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai jenis, fungsi, makna, beserta ciri khas bentuk yang terdapat pada arsitektur rumah adat *Ncuhi* di Desa Bumi Pajo Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.
3. Membantu pemerintah beserta pengelola Desa Bumi Pajo untuk menumbuh kembangkan minat masyarakat mengunjungi dan mengetahui tentang benda-benda bersejarah yang dimiliki rumah adat *Ncuhi*. Selain itu memperkenalkan terhadap wisatawan bahwa Kabupaten Bima memiliki bangunan peninggalan bersejarah yang memiliki spesifikasi lokal.